

**PRAKTEK HUKUM PERKAWINAN DI MASYARAKAT
DAN AKIBATNYA (STUDI KASUS DI DESA GELANGGANG
SAKRA TIMUR)
SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mencapai derajat S-1
Program Studi Ilmu Hukum



Oleh :

LALU HERMAN YADI

NPM : 22251123 FH 06

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2010

**PRAKTEK HUKUM PERKAWINAN DI MASYARAKAT
DAN AKIBATNYA (STUDI KASUS DI DESA GELANGGANG
SAKRA TIMUR)**



Oleh :

LALU HERMAN YADI

NPM : 22251123FH06

Menyetujui,

Pembimbing Utama

TAMRIN, SH.
NIDN : 080 107 6601

Pembimbing Pendamping

M.SALEH, SIP, MH.
NIDN : 083 1127 602

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perkawinan menurut adat yang diteruskan dengan secara agama Islam, di Desa Gelanggang, Kecamatan Sakra Timur , Kabupaten Lombok Timur , pada umumnya dilihat dari hukum adat bukanlah untuk mempertemukan dan mempersatukan kedua mempelai sebagai suami istri semata-mata, tetapi juga mempertautkan kedua kerabat dari masing-masing suami istri itu.

Kenyataan diatas menggambarkan adanya sikap kebersamaan dan solidaritas yang kuat di antara anggota masyarakat adat di Desa Gelanggang, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok timur .

2. Faktor-faktor penyebab masyarakat Suku Sasak di Desa Gelanggang, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok timur ada yang mencatatkan perkawinan secara adat dan secara agama Islam di KUA Kecamatan Sakra Timur , antara lain :

- a. Perkawinan yang dilaksanakan secara sah menurut agama Islam menurut mereka telah dianggap sah
- b. Adanya biaya yang menurut mereka mahal dan tidak terjangkau oleh warga masyarakat.
- c. Mereka ingin menghindari birokrasi karna takut ada pihak yang menuntut.
- d. Dengan memiliki Surat Keterangan Nikah (SKN) dari Kepala Desa Gealanggang

mereka bisa mengurus Akta Kelahiran mereka di Kantor Catatan Sipil di Kabupaten Lombok Timur .

3. Akibat hukum perkawinan menurut hukum adat dan secara agama pada masyarakat Suku Sasak di Desa Gealanggung , Kecamatan Sakra Timur , Kabupaten Lombok timur adalah :

a .Perkawinan seperti ini merupakan perkawinan dibawah tangan dan tidak memperoleh kepastian hukum dari negara.

b. Suami istri tersebut oleh undang-undang dianggap tidak terikat oleh tali perkawinan, maka masing-masing suami /istri berhak untuk menikah secara sah dengan orang lain.

c. Anak-anak mereka bukanlah anak-anak sah menurut undang-undang. Anak-anak yang dilahirkan dalam perkawinan tersebut tidak mempunyai bukti otentik, bahwa ia lahir dari perkawinan orang tuanya, karena orang tuanya tidak mempunyai bukti surat nikah dari perkawinan tersebut.

d. Tidak bisa melakukan urusan birokrasi dengan pejabat negara, misalnya mengurus akte kelahiran anak hasil perkawinan, warisan, uang pensiun, tunjangan anak, kejelasan hubungan keluarga(suami dan istri) dengan pihak ketiga menyangkut harta bersama di dalam masyarakat.